

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Tingkat Cadangan Devisa, GDP Perkapita Dan Nilai Tukar Terhadap Impor Enam Negara ASEAN. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Cadangan Devisa, GDP Perkapita, Nilai Tukar dan Impor di Enam Negara ASEAN dalam periode 2015 – 2021 dan untuk menganalisis pengaruh Cadangan Devisa, GDP Perkapita, dan Nilai Tukar terhadap Impor Enam Negara ASEAN dalam periode 2015 - 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan data sekunder. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa cadangan devisa rata-rata berfluktuasi, cadangan devisa tertinggi dimiliki oleh Negara Vietnam dan terendah dimiliki oleh Negara Malaysia. GDP perkapita rata-rata berfluktuasi, GDP perkapita tertinggi dimiliki oleh Negara Singapura dan terendah dimiliki oleh Negara Malaysia. Nilai tukar negara asal dengan dollar Amerika rata-rata berfluktuasi, nilai tukar tertinggi dimiliki oleh Negara Vietnam dan terendah dimiliki oleh Negara Singapura. Impor rata-rata berfluktuasi, impor tertinggi dimiliki oleh Negara Vietnam dan terendah dimiliki oleh Negara Indonesia. Hasil analisis regresi data panel menggunakan *random effect model* menunjukkan bahwa GDP perkapita dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap Impor Enam Negara ASEAN, sedangkan variabel cadangan devisa tidak berpengaruh signifikan terhadap Impor Enam Negara ASEAN.

Kata Kunci: Impor, Cadangan Devisa, Gross Domestic Product Perkapita, Nilai Tukar, Enam Negara ASEAN.

ABSTRACT

This research is entitled Analysis of the Effect of Foreign Exchange Reserve Levels, GDP per Capita and Exchange Rates on Impors of Six ASEAN Countries. The purpose of this study is to determine and analyze the development of Foreign Exchange Reserves, GDP Percapita, Exchange Rates and Impors in six ASEAN countries in the period 2015 - 2021 and to analyze the effect of Foreign Exchange Reserves, GDP per Capita, and Exchange Rate on Impors of six ASEAN countries in the period 2015 - 2021. The research method used is a quantitative descriptive analysis method with secondary data. The analysis method used uses panel data regression analysis. Based on the results of the study shows that the average foreign exchange reserves fluctuate, the highest foreign exchange reserves are owned by the State of Vietnam and the lowest are owned by the State of Malaysia. The average GDP per capita fluctuates, the highest GDP per capita belongs to Singapore and the lowest belongs to Malaysia. The exchange rate of the country of origin with the US dollar fluctuates on average, the highest exchange rate is owned by the State of Vietnam and the lowest is owned by the State of Singapore. Average impors fluctuate, the highest impor is owned by the State of Vietnam and the lowest is owned by the State of Indonesia. The results of the regression analysis of panel data using a random effect model showed that GDP per capita and exchange rates had a significant effect on impors of six ASEAN countries, while the variable of foreign exchange reserves did not have a significant effect on impors of six ASEAN countries.

Keywords: *impors, foreign exchange reserves, gross domestic product per capita, exchange rate, six ASEAN countries.*